

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi vaksin *Measles Rubella (MR)* UPT BLUD Puskesmas Gunungsari dapat dikategorikan berpengetahuan sangat baik sebanyak 2,44%, kemudian dalam kategori berpengetahuan baik sebanyak 43,9%, tingkat pengetahuan dalam kategori cukup sebanyak 41,46%, kategori kurang sebanyak 10,98%, dan yang terkecil ibu dengan tingkat pengetahuan dalam kategori sangat kurang sebanyak 1,2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu di Puskesmas Gunungsari secara rata-rata dikatakan berpengetahuan cukup 58,8 %

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti mempunyai saran antara lain:

a. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan bagi peneliti selajutnya dapat menggunakan metode yang berbeda serta meneliti variable lain seperti kepatuhan dalam mengikuti imunisasi vaksin *Measles Rubella (MR)* selain pengetahuan ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. f., damayanti, s., & rahmawati, v. a. (2017). Moderasi islam terhadap penggunaan vaksin measles rubella (MR) pada masyarakat multikultural.
- Arikunto. (2006). *Presedur Penelitian Suatu Pendekatan Prokter*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Budiman, & Riyanto A. (2013). *Kapita Selektu Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan* . Jakarta: Salema Medika 66-69.
- Depkes. (2018, Agustus Kamis). Fatwa Mui bolehkah imunisasi campak dan rubella, kemenkes fokus turunkan beban dan dampak penyakit tersebut.
- Ditjen P2P. (2016). *Petunjuk Teknis Kampanye Imunisasi Measles Rubella(MR)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- IDAI. (2015, juli). Melengkapi dan mengejar imunisasi. [htt://idai/public-articles/klinik/imunisasi/melengkapi-mengejar imunisasi-bagian-i.html](http://idai/public-articles/klinik/imunisasi/melengkapi-mengejar-imunisasi-bagian-i.html), hal. bagian 1. Jakarta.
- IDAI. (2017). *imunisasi campak-Rubella(MR)*.
- IDAI. (2018). Menyooti Kontroversi Seputar Imunisasi.
- IDAI. (t.thn.). Melengkapi dan mengejar imunisasi . hal. bagian 1.
- Kemenkes. (2018, juli Kamis). Imunisasi Measles Rubella Lindungi Anak Kita.
- Kutty, P. e. (2013). Measles. *VP D Surveillance Manual*,, Volume 6.
- Lisnawati, L. (2011). *Generasi Sehat Melalui Imunisasi,Trans Info Medi*. Jakarta.
- McGee, P. (2013). Measles,mumps,and rubella. *Diversity and Equality in Health and Care*, Volume 10, 123-5.
- Nazme, N.I.,Hoque,M.M, & Hussain,M.,. (2014). Congenital Rubella Syndrome. *An Overview of Clinical Presentations in Bangladeshi Chlidren.Dealta Med College*,, Volume 2, 42-47.
- Notoatmojo, S. (2007). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. jakarta: Rineka Cipta.
- Proverawati, Atikah, & citra Setyo Dwi Andini. (2010). *Imunisasi di Indonesia dan Vaksinasi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rosanda., I. (2010). *Cara Benar Merawat Anak*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Satiatava, P. (2012). *asuhan neonatus bayi dan belita untuk keperawatan dan kebidanan*. Jogjakarta: D-MEDIKA.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: 61.
- syarifuddin, A. (2009). *Imunisasi Anak Cara Islam*. 48. penebit tiga satu tiga.
- WHO. (2017, juni kamis). Status Campak dan Rubella saat ini di indonesia. http://WWW.searo.who.int/indonesia/topics/immunization/mr_measles_status.pdf?ua=1.
- Yusniar. (2012). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Imunisasi.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
STATUS INSTITUSI TERAKREDITASI B
FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Masjid : H. H. Ahmad Dahlan Da. 1. Telp. (0370) 6943300 Fax. (0370) 623225 Pagerangin Mataram
Web : <http://www.uinmataram.ac.id> email : diplomasi@uinmataram.ac.id

Nomor : 114/TLJ.AU/PIK/III/2019
Lamp : -
Hal : Informasi dan Data Penelitian

Kepada
Yth : **Kepala Puskesmas UPT Blud Gunung Sari**
di Tempat

*Bismillahirohmanirrohim
Assalamu'alaikum War... Wab...*

Dengan hormat, sehubungan dengan Mahasiswa kami yang akan menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI), dengan ini kami permaklumkan kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan memberikan Data dan Informasi Penelitian kepada Mahasiswa kami yang namanya tersebut dibawah ini untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dimaksud :

Nama	: SITI Maryam Uffa
NIM	: 516020056
Fakultas	: Fakultas Ilmu Kesehatan
Program Study	: D3 Farmasi
Judul Penelitian	: Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Vaksin MR (Measles Rubella) di Puskesmas UPT Blud Gunung Sari Periode Juni 2019
Pembimbing 1	: Yuli Fitriana, M. Farm., Apt
Pembimbing 2	: Nur Furqani, M. Farm., Apt

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

*Wabillahiitauq walhidayah
Wassalamu'alaikum War... Wab...*

Mataram, 21 Maret 2019
Dekan

Nuedi Oivaam, M.Farm., Klin., Apt
NIDN. 0827108403

Lampiran 2. Surat Rekomendasi Penelitian BANKES BANGPOL

**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Pendidikan Nomor 1 Tj. 40130 TIRUHA Pa. 40130 TIRUHA
Email: badanKesatuanBangsa@prov NTB.go.id | Website: <http://badanKesatuanBangsa@prov NTB.go.id>
M A T A R A M Kode pos 81127

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 579 / 2022 / 10 / 2022 / 2022

1. Dasar

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Peraturan Kib Penelitian tentang Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian Rekomendasi Penelitian.
2. Surat dan Dalam Peraturan Bny Yayasan Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 141N3.BUPA/VI/2019 Tanggal : 22 Juli 2019 Pihak : Rekomendasi Penelitian

2. Menimbang

Sejalan dengan Proppal Survei/Rekomendasi Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian kepada:

Nama : **BTI MARTAN ALFA**
Tempat : **Sungala - RT 02/ RW 08/ Desa Jaling - Kab. Banggai Kab. Banggai**
Kantor : **0272204088000 No. Telp. 0822801999**
Pekerjaan : **Mahasiswa Jurusan D I Farmasi**
Instansi/Luar : **GABUNGAN TINGKAT POKDTERLUAS BU TERTAMA MUNDASI WAKIL MANSAB KUMILLA (MK) DI UPT BLOK PUSKEMAS SUNGULAN PERODE 2019**

Lokasi : **UPT BLOK Puskesmas Sungulau Kab. Lombok Barat**
Jumlah Peserta : **Tidak terdapat**
Lampiran : **Jud - Agustus 2019**
Status Penelitian : **Bersih**

3. Hal-hal yang harus diadahi oleh Peneliti:

1. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melakukan koordinasi kepada Superintendensi atau Pejabat yang berwajib.
2. Peneliti yang melakukan harus sesuai dengan jatah peserta data dan berhal yang Surat Perizinan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian.
3. Peneliti harus membuat laporan Penelitian/urutan, nama-nama dan apa-apa yang berlaku dan penelitian yang dilakukan akan memberikan wawasan di masyarakat, sehingga dengan data tersebut dapat.
4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, selanjutnya pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut tidak berlaku maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
5. Menyerahkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Sekelompok/kegiatan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Dengan Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 23 Juli 2019
AN MENTERI/KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
NUSA TENGGARA BARAT
SADAK HUSNUNG POL
KOR. 0847/2019/10003/1/194

Tambahan dan/atau Kependidikan 700

1. Kepala Badan Pemerintahan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi NTB Di Makassar.
2. Bupati Lombok Barat Kab. Banggai Kab. Lombok Barat Di Gili Menang.
3. Kepala Desa Sungsulan Kab. Lombok Barat Di Tempat.
4. Kepala UPT BLOK Puskesmas Sungulau Di Tempat.
5. Yang bersangkutan.
6. Asip.

Lampiran 3. Surat Keterangan Melakukan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT**
DINAS KESEHATAN
UPT BLUD PUSKESMAS GUNUNGGARI
Jl. Pahlawan No. 20 Gunggari ☎ 13070 | 622503 Kode Pos 83221 

SURAT KETERANGAN
Nomor : 113 / A1.3 /UPT BLUD PAM GNS / VII / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

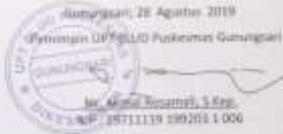
Nama	: Ni, Aini Rosamit, S.Kep.
NIP	: 19711139 199205 1 006
Pangkat/Gol. Ruang	: Perata Tk.I - III/e
Jabatan	: Pemimpin UPT BLUD Puskesmas Gunggari

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: SITI MARIAM ULFA
NIM	: 516020056
Pendidikan/Jurusan	: D.II FARMASI IK Universitas Muhammadiyah Mataram
Waktu Penelitian	: Bulan Agustus 2019

adalah memang benar telah melakukan pengambilan data dan penelitian di UPT BLUD Puskesmas Gunggari dalam rangka penyusunan K3/Skripsi dengan Judul : "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Immunisasi Vaksin Measles Rubella (MR) Di UPT BLUD Puskesmas Gunggari Periode Agustus 2019"

Oleh karena surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Gunggari, 26 Agustus 2019
Pemimpin UPT BLUD Puskesmas Gunggari
Ni, Aini Rosamit, S.Kep.
NIP : 19711139 199205 1 006

Lampiran 4. Lembar Informasi Consent

Informed consent

**Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Vaksin Mr
(Measles Rubella) Di Unit Pelaksana Teknis Badan Layanan Umum Daerah
Puskesmas Gunungsari.**

Tanggal pengisian :

a. Karakteristik responden

Isilah data dibawah ini :

- 1) Nomor responden :
- 2) Nama ibu :
- 3) Umur ibu :
- 4) Pendidikan :
- 5) Pekerjaan :
- 6) Alamat :

Petunjuk :

- 1) Bacalah pertanyaan dengan baik dan telitilah sebelum anda menjawab
 - 2) Untuk kelancaran penelitian ini mohon isilah jawaban dengan pengetahuan anda tidak perlu bertanya dengan teman dan jawab dengan jujur apa adanya
 - 3) Kerahasiaan anda tetap terjamin
- b. Pengetahuan ibu tentang imunisasi vaksin mr
- 1) Pilih salah satu jawaban yang paling tepat menurut saudara
 - 2) Beri tanda silang pada (✓) pada jawaban saudara

Mataram.....2019

Responden

Lampiran 5. Lembar Kuesioner

Lembaran kuesioner

N0	Pertanyaan	benar	Salah
1	Imunisasi adalah pemberian kekebalan pada bayi atau anak terhadap penyakit tertentu.		
2	Tujuan imunisasi adalah memberikan kekebalan kepada bayi agar dapat mencegah penyakit .		
3	Manfaat imunisasi bayi adalah mencegah penderitaan yang disebabkan oleh penyakit dan kemungkinan cacat atau kematian.		
4	Tidak ada pengobatan untuk penyakit Campak dan Rubella, namun penyakit ini dapat dicegah. Imunisasi dengan vaksin MR adalah pencegahan terbaik untuk penyakit Campak dan Rubella. Satu vaksin mencegah dua penyakit sekaligus.		
5	Vaksin MR adalah kombinasi vaksin Campak atau Measles (M) dan Rubella (R) untuk perlindungan terhadap penyakit Campak dan Rubella.		
6	Campak dan Rubella adalah penyakit infeksi menular melalui saluran napas yang disebabkan oleh virus Campak dan Rubella.		
.7	Anak dan orang dewasa yang belum pernah mendapat imunisasi Campak dan Rubella, atau yang belum pernah mengalami penyakit Campak dan Rubella adalah orang yang berisiko tinggi tertular penyakit ini.		
8	Gejala penyakit Campak adalah demam tinggi, bercak kemerahan pada kulit (rash) disertai dengan batuk, pilek dan mata merah (konjungtivitas).		
9	Gejala penyakit Rubella tidak spesifik, bahkan bisa tanpa gejala. Gejala umum berupa demam ringan, pusing, pilek, mata merah dan nyeri persendian, mirip gejala flu.		
10	Campak dapat menyebabkan komplikasi yang serius seperti diare, radang paru (pneumonia), radang otak (ensefalitis), kebutaan, gizi buruk dan bahkan kematian.		
11	Rubella biasanya berupa penyakit ringan pada		

	anak, akan tetapi bila menulari ibu hamil pada trimester pertama atau awal kehamilan, dapat menyebabkan keguguran atau kecacatan pada bayi yang dilahirkan.		
12	Vaksin MR 95 persen efektif untuk mencegah penyakit Campak dan Rubella		
13	Imunisasi MR dilakukan pada bayi ibu, pada usia 9 bulan sampai dengan. Kurang dari 15 tahun.		
14	Efek samping MR dapat berupa efek demam ringan, ruam merah, bengkak ringan dan nyeri ditempat suntikan.		
15	Anak yang terserang virus Campak dan Rubella, dapat menularkan penyakit ini kepada orang sekitarnya, termasuk ibu yang sedang hamil.		
16	Imunisasi MR aman bagi anak yang telah mendapat 2 dosis Imunisasi Campak.		
17	Pemberian Vaksin MR menimbulkan kekebalan aktif terhadap penyakit MR.		
18	Jika bayi sedang sakit yang disertai panas, menderita kejang-kejang sebelumnya, atau menderita penyakit sistem saraf, pemberian Imunisasi MR perlu di pertimbangkan.		
19	Walaupun pengalaman sewaktu mendapatkan vaksinasi tidak menyenangkan untuk bayi (karena biasanya akan mendapatkan suntikan), tetapi rasa sakit sementara akibat suntikan bertujuan untuk kesehatan anak dalam jangka waktu panjang.		
20	Melakukan imunisasi pada bayi merupakan tanggung jawab orang tua terhadap anaknya.		

Lampiran 5. Kunci jawaban

1. Imunisasi merupakan usaha memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh agar tubuh membuat zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu (IDAI, 2013)
2. Bayi dan anak yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap akan terlindung dari beberapa penyakit berbahaya dan akan mencegah penularan ke adik, kakak dan teman-teman disekitarnya. Imunisasi akan meningkatkan kekebalan tubuh bayi dan anak sehingga mampu melawan penyakit yang dapat di cegah dengan vaksin tertentu. (IDAI, 2013)
3. Imunisasi merangsang kekebalan spesifik didalam tubuh bayi, anak dan remaja, sehingga mampu melawan penyakit-penyakit yang berbahaya, mencegah sakit berat, cacat dan kematian.
4. Tidak ada pengobatan untuk penyakit Campak dan Rubella, namun penyakit ini dapat dicegah. Imunisasi dengan vaksin MR adalah pencegahan terbaik untuk penyakit Campak dan Rubella. Satu vaksin mencegah dua penyakit sekaligus (kemenkes, 2018)
5. Vaksin MR adalah kombinasi vaksin Campak atau Measles (M) dan Rubella (R) untuk perlindungan terhadap penyakit Campak dan Rubella (kemenkes, 2018).
6. Campak dan Rubella adalah penyakit infeksi menular melalui saluran napas yang disebabkan oleh virus Campak dan Rubella (kemenkes, 2018)

7. Anak dan orang dewasa yang belum pernah mendapat imunisasi Campak dan Rubella, atau yang belum pernah mengalami penyakit Campak dan Rubella adalah orang yang berisiko tinggi tertular penyakit ini (kemenkes, 2018)
8. Gejala penyakit Campak adalah demam tinggi, bercak kemerahan pada kulit (rash) disertai dengan batuk, pilek dan mata merah (konjungtivitas) (kemenkes, 2018)
9. Gejala penyakit Rubella tidak spesifik, bahkan bisa tanpa gejala. Gejala umum berupa demam ringan, pusing, pilek, mata merah dan nyeri persendian, mirip gejala flu (kemenkes, 2018)
10. Campak dapat menyebabkan komplikasi yang serius seperti diare, radang paru (pneumonia), radang otak (ensefalitis), kebutaan, gizi buruk dan bahkan kematian Pada tahun 2000, lebih dari 12 juta anak di dunia meninggal karena komplikasi penyakit campak (kemenkes, 2018)
11. Rubella biasanya berupa penyakit ringan pada anak, akan tetapi bila menulari ibu hamil pada trimester pertama atau awal kehamilan, dapat menyebabkan keguguran atau kecacatan pada bayi yang dilahirkan. Kecatatan tersebut dikenal sebagai sindroma Rubella kongenital yang meliputi kelainan pada jantung, kerusakan jaringan otak, katarak, ketulian dan keterlambatan perkembangan (kemenkes, 2018).
12. Vaksin yang digunakan telah mendapat rekomendasi dari WHO dan izin edar dari Badan POM. Vaksin MR 95 persen efektif untuk mencegah penyakit Campak dan Rubella. Vaksin ini aman dan telah digunakan di lebih dari 141 negara di dunia. (kemenkes, 2018).

13. Imunisasi MR diberikan untuk semua anak usia 9 bulan samapai dengan kurang dari 15 tahun selama kampanye imunisasi MR bulan Agustus-September 2017 dan Agustus-September 2018. Selanjutnya, imunisasi MR masuk dalam jadwal imunisasi rutin dan diberikan pada anak uisa 9 bulan, 18 bulan dan kelas 1 SD/ sederajat menggantikan imunisasi campak. (kemenkes, 2018).
14. Tidak ada efek samping dalam imunisasi. Demam ringan, ruam merah, bengkak ringan dan nyeri di tempat suntikan setelah imunisasi adalah reaksi normal yang akan menghilang dalam 2-3 hari. Kejadian ikut pasca imunisasi yang serius sangat jarang terjadi (IDAI, 2017)
15. Anak yang tesorang virus Campak dan Rubella , dapat menularkan penyakit ini kepada orang sekitarnya, termasuk ibu yang sedang hamil (kemenkes, 2018)
16. Anak yang telah menerima 2 dosis vaksin campak sesuai jadwal, telah mendapat kekebalan terhadap campak tapi belum mendapat kekebalan terhadap campak tapi belum mendapat kekebalan terhadap Rubella. Anak tetap harus mendapat imunisasi MR untuk mendapat kekebalan terhadap Rubella. Imunisasi MR aman bagi anak yang telah mendapat 2 dosis Imunisasi Campak (kemenkes, 2018)
17. Imunisasi merupakan upaya aktif untuk menimbulkan antibodi atau kekebalan spesifik/ khusus yang efektif mencegah penularan penyakit tertentu, dengan cara memberikan vaksin. Sehingga jika di lakukan

pemberian vaksin MR, maka akan menimbulkan kekebalan terhadap penyakit *Measles Rubella (MR)* (Depkes 2017)

18. Jika bayi sedang sakit yang disertai panas, batuk pilek dan kejang-kejang maupun bayi sangat rewel, maka imunisasi dapat di tunda 1-2 minggu kemudia. (IDAI, 2013)

19. Kalau anak tidak diberikan imunisasi dasar lengkap, maka tubuhnya tidak mempunyai kekebalan yang spesifik terhadap penyakit tersebut. Bila kuman berbahaya yang masuk cukup maka tubuhnya tidak mampu melawan kuman tersebut sehingga bisa menyenagkan sakit berat, cacat dan meninggal.

Walaupun pengalaman sewaktu mendapatkan vaksinasi tidak menyenangkan untuk bayi (karena biasanya akan mendapatkan suntikan), tetapi rasa sakit sementara akibat suntikan bertujuan untuk kesehatan anak dalam jangka waktu panjang. (IDAI, 2013)

20. Ketika kita paham bahwa hak dasar anak tidak bisa dikurangi, artinya ada pihak yang bertanggungjawab atas hak tersebut, yakni orang tua yang paling utama. Orang tua adalah pemegang tanggung jawab dan kewajiban pertama dan utama di dalam penjaminan (Kemenkes, 2017)

Lampiran 6. Rekomendasi Penelitian



